

BAB III

METODE PENELITIAN

“Metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan yang terdapat dalam penelitian” (Masyhuri dan M. Zainuddin, 2008 : 91). Menurut Sulisty-Basuki “metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian” (2006 : 93).

Suatu penelitian ilmiah bermaksud memperoleh data yang dapat diandalkan dalam menguji suatu kebenaran ilmu, untuk memperoleh data tersebut diperlukan langkah – langkah antara lain : jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian serta pengolahan dan analisis data berdasarkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan, karena dalam suatu penelitian ilmiah, masalah metode turut menetapkan berhasil tidaknya penelitian yang akan dilakukan. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian serta pengolahan dan analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mencoba mencari deskripsi (gambaran) yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses dan manusia” (Sulisty-Basuki, 2006 : 120). Dalam

penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan referensi.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan – bahan, keterangan, kenyataan – kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang dimaksudkan itu, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen” (Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2008 : 52 - 69). Atau metode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data di dengan menyelidiki bukti-bukti tertulis seperti daftar file, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Data – data dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.

2. Kuesioner / angket

Daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara). Metode ini digunakan sebagai metode pokok dalam mencari data mengenai pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan referensi oleh pemustaka, dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir – formulir yang bersifat tertutup yang diajukan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara kuesioner langsung untuk responden yang bisa ditemui langsung (mahasiswa Undip) dan melalui telepon untuk responden yang tidak bisa ditemui secara langsung (pelajar, guru dan umum) dengan bantuan daftar hadir pemustaka yang telah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 14, 15 dan 16 Mei 2009.

Angket yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert yang dikembangkan Rensis Likert. Skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap objek (Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2008: 65). Jawaban yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif atau skor paling tertinggi sampai negatif atau skor paling rendah. Ukuran gradasi dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Oleh

karena itu berdasarkan ketentuan pada skala *likert*, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju (SS) = 4, opsi setuju (S) = 3, opsi tidak setuju (KS) = 2, opsi sangat tidak setuju (TS) = 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 2006: 130). Menurut pendapat lain “populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian” (Sudjarwo dan Basrowi, 2009: 225).

Dengan demikian menurut pendapat saya populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang sudah pernah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yang diadakan untuk umum pada tanggal 14, 15 atau 16 bulan Mei 2009 dan masing-masing pertemuan berjumlah 50 orang, jadi total yang mengikuti pendidikan pemakai $50 \times 3 = 150$ orang.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang kita teliti” (Arikunto, 2006 : 131). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* (Slovin dalam Sudjarwo dan Basrowi dalam *manajemen penelitian sosial*, 2009: 268-269) dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 \cdot 10\%^2}$$

$$= 60$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini 10%.

Dengan rumus tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan menggunakan metode random sampling sederhana, artinya setiap pemustaka yang pernah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah yang diadakan untuk umum pada tanggal 14, 15 atau 16 bulan Mei 2009 berkesempatan untuk diteliti.

D. Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2006: 116). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel Bebas / variabel independen (X)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau disebut variabel penyebab” (Arikunto, 2006: 119).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan pemakai. Indikator variabel ini adalah perlu waktu khusus, pemberian materi yang sesuai, penguasaan materi narasumber, penggunaan media.

2. Variabel Terikat / variabel dependen (Y)

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut variabel akibat” (Arikunto, 2006: 119).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan layanan referensi. Indikator variabel ini adalah penggunaan alat penelusuran (katalog manual dan OPAC), variasi / ragam koleksi (ensiklopedi,

kamus, peta, biografi, undang-undang dan lain- lain), subjek buku (dari 000-900) dan sarana pembelajaran.

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Pendidikan Pemakai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu waktu khusus. ➤ Pemberian materi yang sesuai. ➤ Penguasaan materi nara sumber. ➤ Penggunaan media.
Pemanfaatan Layanan Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan alat penelusuran (katalog manual dan OPAC). ➤ Variasi / ragam koleksi (ensiklopedi, kamus, peta, biografi, undang-undang dan lain- lain). ➤ Subjek buku (dari 000-900). ➤ Sarana pembelajaran.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah, pengolahan data merupakan proses yang penting, oleh karena itu harus dilakukan secara benar.

1. Langkah-langkah Pengolahan Data

Adapun tahap pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengedit data atau penyuntingan

Pada tahap ini seluruh data respon atau daftar pertanyaan kemudian diedit, diperiksa dan dikelompokkan menurut pembagiannya.

b. Koding (Pemberian Kode)

Dalam tahap ini berupaya untuk mengklasifikasikan jawaban – jawaban para responden menurut macamnya yang bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban – jawaban tersebut ke dalam kategori – kategori yang penting. Data dari kuesioner yang sudah disusun kemudian dimasukkan dalam komputer dan siap dianalisa untuk dilakukan penghitungan menggunakan program SPSS for Windows versi 13.0.

c. Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari kuesioner ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.

2. Metode Analisis Instrumen

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar simpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

a. Validitas

Menurut Arikunto (2006: 168), “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total

item, dengan alat bantu uji statistik SPSS for windows versi 13.0.

b. Reliabilitas

Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* (2006: 195) menyebutkan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini dibantu dengan alat uji statistik SPSS for windows versi 13.0.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan, dalam proses ini sering digunakan statistik.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan dapat diklasifikasikan serta diukur dalam bentuk angka.

Metode pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS for Windows versi 13.0, yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi output yang dikehendaki para pengambil keputusan.

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu pendidikan pemakai dan pemanfaatan layanan referensi. Adapun rumusnya :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah soal x skor tertinggi)

% : Tingkat keberhasilan yang dicapai.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan layanan referensi adalah dengan menggunakan korelasi *regresi linier sederhana* menurut Sugiyono dalam buku *Statistika untuk Penelitian* (2007: 243), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat, dalam hal ini adalah pendidikan pemakai
- X : Variabel bebas, dalam hal ini adalah pemanfaatan layanan referensi
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji F untuk menguji pengaruh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan. Apabila:

- Hasil perhitungan F_{hitung} dengan probabilitas $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti pendidikan pemakai berpengaruh pada pemanfaatan layanan referensi.

- Hasil F_{hitung} dengan probabilitas $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti pendidikan pemakai tidak berpengaruh positif pada pemanfaatan layanan referensi.